

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019, wabah pneumonia yang tidak diketahui asalnya dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Inokulasi sampel pernapasan ke dalam sel epitel saluran napas manusia mengarah pada isolasi virus pernapasan baru yang analisis genomnya menunjukkan virus tersebut sebagai virus corona baru yang terkait dengan SARS-CoV, dan oleh karena itu dinamakan virus corona sindrom pernapasan akut yang parah (SARS-CoV-2). Penyebaran global SARS-CoV-2 dan ribuan kematian yang disebabkan oleh penyakit coronavirus (COVID-19) membuat Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan pandemi pada 12 Maret 2020 (Ciotti, Ciccozzi, Terrinoni, Jiang, Wang, & Bernardini, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa

inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Putri, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang terinfeksi pandemi COVID-19. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga Juni 2020 sebanyak 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal (Putri, 2020). Pesatnya kenaikan kasus positif Covid menyebabkan banyaknya pasien yang dirawat di rumah sakit sehingga sangat berdampak pada sektor kesehatan salah satunya pada bidang transfusi darah. Banyaknya pasien di rumah sakit juga berpengaruh pada meningkatnya permintaan darah dari rumah sakit pada Unit Transfusi darah (UTD). Sedangkan di Unit Transfusi Darah sendiri juga mengalami dampak pandemi COVID-19 yaitu menurunnya stok ketersediaan darah. Menurunnya stok ketersediaan darah di UTD disebabkan karena berkurangnya jumlah pendonor selama masa pandemi. Seperti halnya di UTD PMI Kota Probolinggo, pada bulan Februari 2020 sebelum pandemi tercatat sebanyak 1.156 pendonor lalu pada bulan Juli 2021 tercatat sebanyak 301 pendonor.

Dari latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang penyebab menurunnya minat masyarakat untuk mendonorkan darahnya selama masa pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu apakah penyebab menurunnya minat pendonor untuk mendonorkan darahnya selama masa pandemi covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penyebab penurunan minat pendonor untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19 di UTD PMI Kota Probolinggo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor internal penyebab penurunan minat pendonor untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19.
- b. Mengidentifikasi faktor eksternal penyebab penurunan minat pendonor untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

- a. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menambah referensi kepustakaan di perpustakaan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dan praktek dalam proses penelitian mengenai minat masyarakat terhadap donor darah selama adanya pandemi Covid-19

c. Bagi Lahan Praktik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap minat masyarakat untuk mendonorkan darahnya.

1.4.2 Praktis

a. Sebagai acuan untuk membentuk strategi rekrutmen donor selama masa pandemi.

b. Penelitian ini sebagai masukan terhadap pihak UTD tentang perubahan minat masyarakat untuk donor darah selama masa pandemi.